

PENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP IPA MELALUI MODEL *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) BERBASIS MULTIMEDIA

Rahma, Fatimah

Program Studi Pendidikan Fisika FKIP Universitas Almuslim

Korespondensi: rahma@umuslim.ac.id

Abstrak: Penelitian bertujuan untuk menganalisis peningkatan pemahaman siswa dengan menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) Berbasis Multimedia pada materi cara pencegahan kerusakan lingkungan alam. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Subjek dari penelitian ini terdiri dari 12 orang siswa kelas IV di SD Negeri 7 Lhokseumawe. Teknik pengumpulan data menggunakan metode tes, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model *Numbered Head Together* (NHT) Berbasis Multimedia dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi cara pencegahan kerusakan lingkungan, hal ini dapat dilihat dari presentase ketuntasan yang diperoleh pada siklus I yaitu 67% dan meningkat pada siklus II menjadi 83% siswa yang tuntas. Siswa berharap pembelajaran materi lain dapat juga melakukan dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Berbasis Multimedia.

Kata Kunci : Model *Numbered Head Together* (NHT); Multimedia; Pemahaman konsep

IMPROVING THE UNDERSTANDING OF IPA CONCEPT THROUGH *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) MODELS BASED ON MULTIMEDIA

Abstract: *The research aimed to analyze the improvement of students' understanding by using the Multimedia Based Numbered Head Together (NHT) model on material for preventing damage to the natural environment. The approach used is a qualitative approach to the type of classroom action research. The subjects of this study consisted of 12 fourth grade students at SD Negeri 7 Lhokseumawe. Data collection techniques using the test method, the results of the study showed that learning using the Multimedia-Based Numbered Head Together (NHT) model can improve students' understanding of the concept of material on how to prevent environmental damage, this can be seen from the percentage of completeness obtained in the first cycle that is 67% and increased in cycle II to 83% of students who completed. Students hope that learning other material can also be done with the Multimedia Based Numbered Head Together (NHT) learning model.*

Keywords: *Model Numbered Head Together (NHT); Multimedia; Understanding of concepts*

PENDAHULUAN

Mata pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) merupakan salah satu bidang studi yang menduduki peranan penting dalam pendidikan IPA juga merupakan ilmu dasar (*basis science*), yang peranannya sangat di butuhkan oleh ilmu dan teknologi. Sebagian besar siswa menganggap mata pelajaran IPA adalah mata pelajaran yang membosankan. Hal ini dapat di lihat dari hasil belajar mereka pada mata pelajaran IPA masih kurang memuaskan. Secara

umum masalah yang di timbulkan dalam proses pembelajaran IPA adalah siswa kurang aktif. Siswa hanya mendengarkan dan mencatat apa yang di sampaikan guru. Berbagai masalah tersebut muncul karena kurangnya keaktifan dari diri siswa sendiri atau mungkin siswa jenuh dengan starategi yang di pakai guru selama ini. Penggunaan untuk metode atau model yang adapat mempengaruhi motivasi siswa untuk pembelajaran IPA. Maka dari itu, seorang guru harus mempunyai metode dalam proses belajar mengajar sehingga masalah yang di hadapi siswa dapat dikurangi.

Beberapa penelitian terdahulu terkait model *Numbered Heads Together* (NHT) dan multimedia menyatakan bahwa : motivasi belajar IPA mampu ditingkatkan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) dimana siswa sudah mampu bekerja sama dalam kelompok, lebih semangat dan termotivasi dalam belajar, serta lebih aktif dan menghargai pendapat teman (Retnaningsih: 2016), meningkatkan minat dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (Anjani:2017). bahwa penggunaan multimedia melalui infokus, dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa (Tomodu: 2017).

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru IPA kelas IV SD Negeri 7 Lhokseumawe, diperoleh informasi bahwa pemahaman konsep siswa kelas IV SD Negeri 7 pada materi Cara pencegahan kerusakan lingkungan relatif rendah. Dilihat dari hasil tugas yang di berikan yang mampu mencapai $\geq 65\%$ hanya 40% dari 12 siswa, sedangkan yang lain memperoleh nilai < 65 . Rendahnya hasil belajar di sebabkan karena siswa tidak termotivasi unbtuk memahami penjelasan guru, karena guru mengajar tidak melibatkan siswa secara aktif, bahkan sering guru memberikan pertan yaan ke siswa pada akhirnya guru sendiri yang menjawab. Hal tersebut terlihat bahwa pelajaran didominasi oleh guru dan penjelasan guru kurang didukung dengan model pembelajaran yang sesuai dan serta menarik perhatian siswa. Adapun maslah yang terjadi pada siswa kelas IV SD Negeri 7 Lhokseumawe adalah : (a) guru menggunakan metode ceramah; (b) masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA; (c) kurangnya respon siswa dalam pembelajaran IPA.

Berdasarkan pernyataan di atas, salah satu solusi yang dapat di gunakan mengatasi masalah yang ada di sekolah tersebut adalah dengan penerapan model NHT. Model NHT merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang di rancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. Untuk mengatasi hal ini model NHT perlu dicobakan dalam pembelajaran IPA karena dalam pelaksanaannya siswa secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran dan menumbuhkan motivasi tersendiri untuk belajar lebih baik sehingga tujuan pembelajaran dan target KKM secara klasikal dapat tercapai. Model NHT sangat cocok di terapkan pada pembelajaran IPA khususnya pada materi pokok cara pencegahan kerusakan lingkungan. Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, dengan penggunaan model *Numbered Head Together* (NHT) berbasis multimedia diharapkan siswa mampu meningkatkan pemahaman konsep IPA terutama pada materi cara pencegahan kerusakan lingkungan.

METODE

Penggunaan model *Numbered Head Together* (NHT) berbasis multimedia menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Sedangkan jenis penelitiannya adalah jenis penelitian tindakan kelas. Menurut (Arikunto, 2012:2). Penelitian tindakan kelas sebagai suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja di terjadi dalam sebuah secara bersamaan. Adapun Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 7 Lhokseumawe yang berjumlah 12 orang siswa yang terdiri dari 7 siswa perempuan dan 5

siswa laki-laki. Instrument penelitian yang digunakan berupa lembar tes, data tersebut di analisis dengan menghitung berapa banyak siswa yang memperoleh ≥ 65 , dengan memenuhi kriteria ketuntasan yaitu $\geq 80\%$ dengan demikian penelitian dapat menghitung skor presentase pemahaman konsep siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

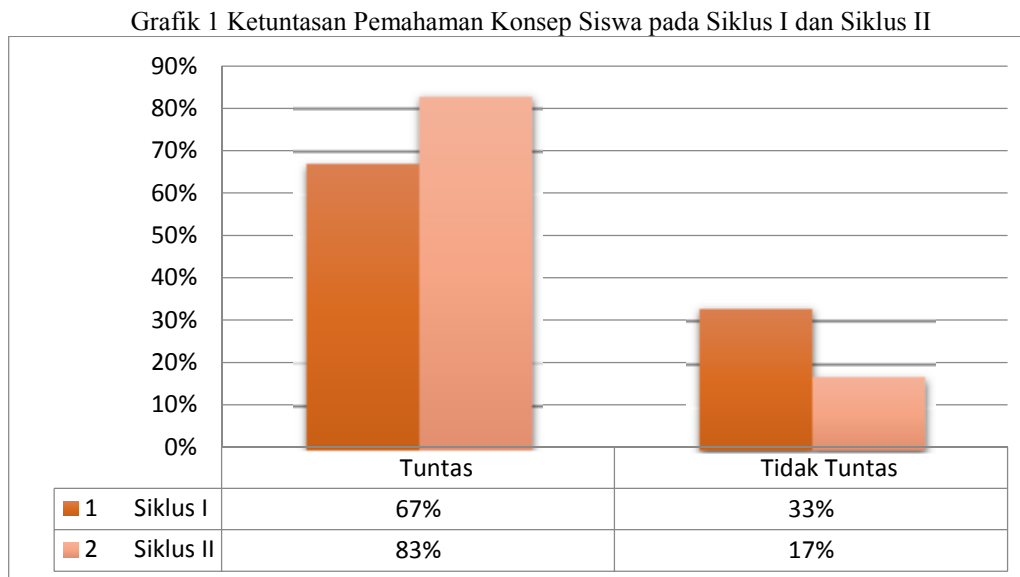
Hasil

Penerapan pembelajaran kooperatif tipe NHT merujuk pada konsep. Kagen (dalam Ibrahim, 2010: 29), dengan tiga langkah yaitu : Pembentukan kelompok; Diskusi masalah; Tukar jawaban antar kelompok. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terlihat bahwa pembelajaran melalui model NHT dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dengan memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Adapun hasil belajar siswa pada siklus I dan II dapat dilihat pada tabel 1. dibawah ini.

Tabel 1. Presentase Pemahaman Konsep Siswa Pada Siklus I Dan II Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) Berbasis Multimedia Pada Materi Cara Pencegahan Kerusakan Lingkungan Alam.

Pemahaman Konsep			
NO	Siklus	Tuntas	Tidak Tuntas
1	Siklus I	67%	33%
2	Siklus II	83%	17%

Secara grafis dapat disajikan sebagai berikut :



Berdasarkan tabel dan grafik diatas terlihat bahwa pemahaman konsep siswa pada siklus I yang tuntas ada 67% dan yang tidak tuntas ada 33%. Sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas ada 83% dan yang tidak tuntas ada 17%. Dengan demikian jelas terlihat bahwa peningkatan pemahaman konsep siswa pada siklus I dan siklus II sebesar 16% hal ini membuktikan bahwa pembelajaran melalui model *NHT* berbasis multimedia dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi cara pencegahan kerusakan lingkungan alam. Dari hasil pembelajaran pada siklus I dan siklus II telah mengalami peningkatan dalam tahap penilaian. Disini terlihat jelas dalam tabel diatas, pada siklus I dan siklus II, bahwa

yang tuntas sudah hampir mencapai 100, namun yang tuntas pun sudah ada beberapa orang siswa yang mendapatkan nilai 90, dan yang lain juga mendapat nilai yang bagus.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi cara mencegah kerusakan lingkungan alam dengan menggunakan model NHT. Berdasarkan hasil uraian dari hasil penelitian yang diperoleh siklus I dan siklus II, maka dapat diketahui bahwa menggunakan model NHT dapat meningkatkan hasil belajar siswa, ini dapat ditinjau dari segi proses dan dari segi hasil yang telah ditetapkan pada tiap siklus. Pada siklus I siswa yang tuntas 66% dan siswa yang tidak tuntas 34%. Hasil belajar siswa yang dicapai oleh siswa belum memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, baik dari segi proses maupun dari segi hasil, oleh karena itu, masalah siswa belum tuntas pada siklus I yaitu pada siklus I siswa belum semuanya mengerti tentang model NHT dan materi yang diajarkan oleh guru karena materi cara pencegahan kerusakan lingkungan alam membutuhkan alat-alat peratikum. Peneliti melanjutkan siklus II dengan memperbaiki kelemahan serta kekurangan yang ada pada siklus I, Pada siklus II penelitian lebih membimbing siswa agar mampu menguasai setiap materi yang diajarkan dan lebih memperhatikan siswa dan hasil belajar yang dicapai sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan baik dari segi proses maupun dari segi hasil.

Hasil tes akhir siklus II yang diperoleh siswa sudah mencapai kriteria yang ditetapkan yaitu dengan presentase ketuntasan 83% dan yang tidak tuntas 17% dengan demikian hasil belajar siswa pada siklus II ini sudah sesuai dengan indikator keberhasilan siswa yang telah ditetapkan sekolah yaitu 80% dari jumlah siswa yang tuntas dalam mata pelajaran IPA dengan memperoleh nilai ≥ 65 , sehingga tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya keberhasilan dari segi hasil belajar dikarenakan penerapan model NHT berbasis multimedia dapat memberikan pengaruh terhadap keterlibatan siswa secara aktif.

Berdasarkan hasil penelitian siswa benar-benar setuju mempelajari materi cara pencegahan kerusakan lingkungan alam dengan menggunakan model NHT berbasis multimedia, sehingga siswa lebih aktif dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa respon siswa terhadap model NHT berbasis multimedia mengalami mengalami perubahan. Sesuai dengan kriteria keberhasilan yang digunakan dalam penelitian ini. Jika observasi telah mencapai skor $\geq 80\%$. Sedangkan kriteria hasil adalah jika $\geq 80\%$ siswa mendapat ≥ 65 pada tes akhir siklus. Maka suatu pembelajaran dikatakan berhasil.

Dengan demikian, dari hasil yang diperoleh dapat diketahui bahwa proses belajar mengajar yang mengacu pada pembelajaran model NHT berbasis multimedia dapat pemahaman konsep siswa baik dari segi proses maupun dari segi hasil. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh pada siklus I yang mengalami peningkatan pada siklus II. Pembelajaran dengan menggunakan model NHT pada materi cara pencegahan kerusakan lingkungan alam dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 7 Lhokseumawe. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan penelitian di kelas IV SD Negeri 7 Lhokseumawe sudah berhasil dengan menggunakan model NHT pada materi cara pencegahan kerusakan lingkungan alam.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, dengan model pembelajaran *Numbered Head Together* berbasis multimedia mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi cara pencegahan kerusakan lingkungan alam. Hal ini

terlihat dari hasil pemahaman konsep yang mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 83% yang tuntas, dan tergolong katagori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi dan Suhardjono, (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Retnaningsih, D. (2016). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Model NHT Pada Siswa Kelas V SD Negeri Panggan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 19(5).
- Anjani, Gita D, Mawardi. (2017). Jurnal Peningkatan Minat Dan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Numbered Head Together(NHT) Pada Siswa Kelas IV SD Watu Agung 02. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1): 65-78.
- Haryanto. (2007). *Sains IPA kelas IV SD KTSP*. Jakarta : Erlangga
- Tomodu,H. (2017). Jurnal meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Ipa Melalui Penggunaan Multimedia Di Kelas III SDN Model Terpadu Madani.*Jurnal Mitra Sains*. 5(3): 60-67.
- Kagen dan Ibrahim. (2015). *Model- Model Pembelajaran Inovatif*. Jogjakarta : Ar- Ruzz Media.